

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian Hukum empiris yaitu penelitian yang dilakukan melalui penelitian di lapangan melihat ke efektif an hukum bekerja untuk memperoleh keadaan yang sebenarnya, yang berupa gejala sosial dan perilaku manusia.¹

Pendekatan dari penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus yaitu memberikan penjelasan dan pemahaman secara detail, menyeluruh, dan mendalam sebagai upaya untuk menyelidiki masalah-masalah atau peristiwa yang berbatas waktu.²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini difokuskan di Desa Telaga Hanyar Kabupaten Hulu Sungai Utara. Alasan penulis memilih Desa Telaga Hanyar terdapat hubungan antara Kota Amuntai yang dikenal dengan kulturnya yang religius dengan pemahaman suami dalam pelaksanaan kewajiban suami sebagai kepala keluarga didapati bahwa peran suami dalam rumah tangga terlihat tidak berjalan sesuai tuntunan justru yang bertugas mencari nafkah kebanyakan para istri dengan beragam sebab dan alasan.

¹Yati Nurhayati,dkk. *Metodologi Normatif Dan Empiris Dalam Perspektif Ilmu Hukum*,Jurnal jphi, Vol 2, Issue 1, February 2021, hal 13

²Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial (Jakarta: Salemba humanika, 2010)*, hal.76.

C. Subjek dan Objek Penelitian

- a. subjek penelitian terdiri dari tiga orang kepala rumah tangga dan tiga orang istri di Desa Telaga Hanyar. Dua orang suami dalam hal bekerja hanya membantu istri di pekerjaannya dan satu orang suami bekerja namun masih kurang untuk kebutuhan rumah tangga. Dua orang Ustadz di Desa Telaga Hanyar sebagai tempat menimba ilmu oleh masyarakat Desa tersebut.
- b. objek penelitian disini yaitu pemahaman suami dalam pelaksanaan kewajiban sebagai kepala keluarga di Desa Telaga Hanyar.

D. Data dan Sumber Data

Suami yang tidak bekerja disebabkan oleh penghasilan yang didapat kurang sesuai dengan pekerjaan karena turun naiknya penjualan.

1. Data

Data yang akan ditelaah dalam penelitian ini meliputi data:

- a. Identitas informan berupa: nama, umur, agama, pekerjaan, latar belakang pendidikan, alamat, usia pernikahan.
- b. Pemahaman suami dalam pelaksanaan kewajiban sebagai kepala rumah tangga secara teori dan praktik.
- c. Dampak yang ditimbulkan dari adanya pemahaman suami terhadap pelaksanaan kewajiban sebagai kepala rumah tangga.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan keterangan yang diberikan oleh informan yaitu terdiri dari:

- a. Suami yaitu tiga orang kepala rumah tangga.
- b. Istri terdiri dari tiga orang istri per rumah tangga.
- c. Tokoh masyarakat yaitu dua orang Ustadz sebagai tempat suami untuk menimba ilmu di Desa Telaga Hanyar dan satu orang Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Amuntai Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian empiris meliputi wawancara dan observasi. Agar dapat terkumpul informasi atau fakta-fakta lengkap dan akurat, maka dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara.³ Gordon dalam uraiannya memaparkan, wawancara yaitu percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu.⁴ Pengumpulan data dapat dilakukan dengan:

1. Wawancara

Jenis wawancara yang penulis gunakan ialah wawancara semi-terstruktur. Pertanyaan-pertanyaan yang dilakukan yaitu pertanyaan terbuka dengan tetap memperhatikan batasan tema dan alur pembicaraan supaya tidak

³Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2021), hal.14.

⁴Ramdhan, hal.118.

keluar dari konteks pembicaraan.⁵ Alasan memilih teknik wawancara semi-terstruktur adalah untuk memudahkan responden dalam wawancara agar tidak monoton atau kaku dan menghindari pengungkapan hal-hal yang sifatnya hanya permukaan saja tanpa mendapatkan esensi yang perlu akan jawaban.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data observasi dilakukan untuk mengamati perilaku manusia yang terjadi dalam kenyataan. Observasi terbagi menjadi 2 yaitu berperan dan non partisipan. Observasi berperan yaitu penulis terlibat langsung aktivitas sehari-hari orang yang diamati sehingga diperoleh pemahaman yang lebih lengkap dan mendalam. Sedangkan Observasi non partisipan yaitu penulis tidak terlibat secara langsung melainkan pengamat saja. Penulis mencatat, menganalisis dan menarik kesimpulan namun tidak pada tingkat atau nilai dibalik perilaku yang nampak, terucap dan tertulis.⁶

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengelolaan data adalah cara mengolah data sehingga data tersebut dirancang untuk menjawab permasalahan dan berguna untuk menguji hipotesis atau pertanyaan penelitian.⁷ Adapun langkah-langkah pengelolaan data sebagai berikut:

⁵Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Medan: Penerbit KBM Indonesia, 2021), hal 46.

⁶Mila Sari dkk., *Metodologi Penelitian* (Padang: PT.Global Eksekutif Teknologi, 2022), hal.85.

⁷Ramadhan, *Metode Penelitian*, hal.14.

1. Editing adalah meneliti kembali tentang rekaman jawaban responden pada kelengkapan pengisian, keterbacaan tulisan, makna jawaban, kesesuaian jawaban satu sama lainnya, relevansi jawaban dan keseragaman satuan data. Jika terdapat kekurangan yang dipandang perlu, akan dilakukan perbaikan supaya diperoleh data yang valid.⁸
2. Deskripsi, adalah menyajikan data secara jelas dalam bentuk uraian dan hasil penelitian⁹. Yaitu memaparkan pemahaman suami dalam pelaksanaan kewajiban sebagai kepala rumah tangga.
3. Matriks, menyajikan data secara singkat berdasarkan kategori dalam hasil penelitian tentang pemahaman suami dalam pelaksanaan kewajiban sebagai kepala rumah tangga yang berbentuk matriks. Agar pembahasan yang diteliti mudah dipahami.¹⁰

G. Analisis Data

Penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dalam hal ini menggunakan Bab II sebagai alat untuk menganalisis. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan hasil observasi dinyatakan oleh informan dianalisis menggunakan landasan teori sebagai panduan sesuai kasus dilapangan.¹¹

⁸Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997), hal.271-272.

⁹Feny Rita Fiantika dkk., *Metode Penelitian Kualitatif* (PT.Global Eksekutif Teknologi, 2022), hal 88.

¹⁰Fiantika dkk., hal 38.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta CV, 2017), hal.131.

H. Tahapan Penelitian

Agar penelitian tersusun secara sistematis, diperlukan tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Penulis melakukan observasi awal terkait masalah yang akan diteliti, disusun dalam bentuk desain operasional proposal penelitian. Kemudian dikonsultasikan dengan dosen penasehat untuk persetujuan. Selanjutnya diajukan kepada pihak Jurusan Ahwal al-Syakhsyah. Setelah diterima dan penguji I serta Penguji II telah ditentukan, maka diadakanlah ujian proposal skripsi pada tanggal 6 April 2023.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Penulis melakukan konsultasi dan perbaikan setelah ujian proposal skripsi. Baru mengumpulkan data melalui penelitian yaitu wawancara dan observasi pada tanggal 9 Januari - 9 Februari 2024.

3. Tahapan Pengolahan Data dan Analisis Data

Pengolahan data dilakukan untuk memilah dan menelaah kembali guna memperoleh data yang valid. Penulis melakukan pengolahan data dan analisis data pada tanggal 1 Maret-1 April 2024. Kemudian dikonsultasikan dengan pembimbing dalam rangka perbaikan.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ialah tahap dimana penulis menyusun laporan yang diperoleh dari data hasil penelitian di lapangan dalam bentuk skripsi

sesuai sistematika penulisan yang mengacu pada pedoman skripsi Fakultas Syariah dan tidak lepas dari pengawasan dosen pembimbing skripsi. Setelah laporan selesai disusun dan telah disetujui oleh dosen pembimbing skripsi, maka tahap akhir adalah dimunaqasyahkan oleh Tim Sidang Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.